

MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

**PROSES KOMUNIKASI PERSUASIF GEUCHIK DALAM PEMBINAAN
PENINGKATAN TARAf HIDUP MASYARAKAT (STUDI
KASUS PADA MASYARAKAT GAMPONG PAYA
BILI SA KEC. BIREUM BAYEUN)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

YUSRA

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Dakwah / KPI
Nim : 210901127**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2013 M / 1434 H**

MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

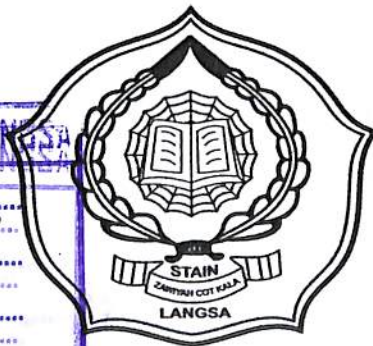
PROSES KOMUNIKASI PERSUASIF GEUCHIK DALAM PEMBINAAN
PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT (STUDI
KASUS PADA MASYARAKAT GAMPONG PAYA
BILI SA KEC. BIREUM BAYEUN)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

YUSRA

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Dakwah / KPI
Nim : 210901127



PERPUSTAKAAN STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA

Tgl. Terima : 27. NOVEMBER 2013

Asal Dari :

No. Inventaris :

No. Klasifikasi :

No. Barcode :

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2013 M / 1434 H

SKRIPSI

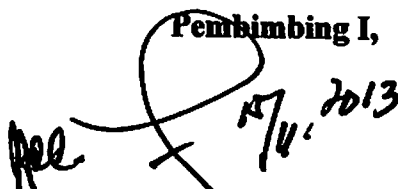
**Diajukan Kepada Jurusan Dakwah STAIN
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah
Satu Beban Study Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Dakwah**

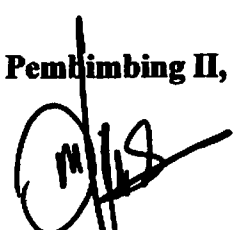
Oleh :

Y U S R A

**Mahasiswa Jurusan Dakwah
Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
Nimko : 210 901 127**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Drs. H. ZAKARIA, AB
Nip. 19560413 198603 1 004

Pembimbing II,

MAWARDI SIREGAR, MA
Nip. 19761116 200912 1 002
*acc delegat
ke pembimbing I
11/11-2013*

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Jurusan Dakwah STAIN ZCK Langsa, Dinyatakan
Lulus dan Disahkan sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana S-1
Dalam Ilmu Dakwah

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 27 November 2013 M
22 Zulhijjah 1434 H

Di
Meurandeh, Kota Langsa

PANITIA SIDANG MEUNAQASAH

Ketua,



Drs. H. ZAKARIA, AB

Sekretaris,



MAWARDI SIREGAR, MA

Anggota,



ISMAIL SULAIMAN, M.Mar.Com

Anggota,



BAHTIAR, MA

Mengetahui :

Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa



Dr. ZULKARNAINI, MA

NIP. 19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan berkat dan rahmat-Nya penulisan karya tulis ilmiah ini sebagai persyaratan menyelesaikan Strata Satu (S1) di Jurusan Dakwah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Judul karya tulis ilmiah ini adalah "*Proses Komunikasi Persuasif Geuchik Dalam Pembinaan Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Gampong Paya Bili Sa Kecamatan Bireum Bayeun*".

Penulisan karya tulis ilmiah ini tidak akan terlaksana jika penulis lakukan sendiri, tetapi justru berkat bantuan semua pihak sehingga telah memudahkan pengumpulan data sampai selesainya penulisan karya tulis ilmiah ini. Sehubungan dengan dukungan dan jasa semua pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu yang telah memberi motivasi dalam penyelesaian penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. Bapak Drs. H. Zakaria, AB dan Mawardi Siregar, MA selaku Pembimbing I dan Pembimbing II.
3. Syaifuddin, MA selaku Penasehat Akademik
4. Seluruh Civitas Akademik STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa khususnya Jurusan Dakwah STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
5. Dan seluruh masyarakat Gampong Paya Bili Sa Kecamatan Bireum Bayeun yang telah memfasilitasi penulis dalam proses pengumpulan data.

Penulis sangat menyadari bahwa hasil penulisan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan. Guna menyempurnakannya, tentu memerlukan munculnya koreksi dan saran konstruktif dari pihak penelaah. Kritikan tersebut penulis harapkan secara lisan maupun tulisan, sehingga karya tulis ilmiah ini akan lebih sempurna dan bermanfaat bagi masyarakat.

Langsa, Oktober 2013

Penulis

YUSRA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Istilah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : KAJIAN TEORITIS	8
A. Komunikasi Persuasif.....	8
B. Proses Komunikasi Dalam Masyarakat.....	15
C. Tugas Pokok, Fungsi dan Peran Geuchik.....	21
D. Masyarakat Desa dan Kesejahteraan.....	24
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Informan Penelitian.....	37
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Gampong Paya Bili Sa.....	41
B. Taraf Hidup Masyarakat Gampong Paya Bili Sa Kecamatan Bireum Bayeun.....	44
C. Komunikasi Persuasif Yang Dilakukan Geuchik Membina Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Gampong Paya Bili Sa... D. Pembahasan.....	49 54
BAB V : PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAKSI

Komunikasi persuasif merupakan perubahan sikap dimediasikan oleh pemikiran yang terjadi di benak penerima pesan, berkembang dari ketidakpuasan. Dalam hal ini, daya tahan sebuah pesan tanpa mengalami perubahan sikap. Rumusan masalah skripsi adalah (1). Bagaimana Taraf Hidup Masyarakat Gampong Paya Bili Sa Kecamatan Bireum Bayeun? Dan (2). Bagaimanakah Komunikasi Persuasif Yang Dilakukan Geuchik dalam Membina Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Gampong Paya Bili Sa?

Metodologi penelitian dengan jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian secara pendekatan kualitatif. Melalui sumber data dengan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan interview. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif.

Dari hasil penelitian, Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat Gampong Paya Bili Sa Kecamatan Bireum Bayeun melalui ; peningkatan taraf hidupnya dalam kebutuhan sosial, meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai, meningkatkan pendapatan masyarakat, membentuk usaha kecil menengah (UKM), membentuk koperasi gampong dan membentuk kelompok tani gampong perdusun.

Sedangkan, Komunikasi persuasif geuchik dalam membina peningkatan taraf hidup masyarakat Gampong Paya Bili Sa Kecamatan Bireum Bayeun dengan komunikasi yang lakukan komunikasinya di warung kopi, meunasah dan mesjid,, komunikasi persuasif pada pendekatan manajemen sumber daya lokal, dan dengan pengembangan komunikasi yang mengoptimalkan peran para kepentingan serta agen perubahan, mengembangkan media komunikasi berbasis komunitas, mengembangkan forum komunikasi dan media sosial dengan komunikasi tatap muka dalam bentuk komunikasi antara personal maupun komunikasi kelompok masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu untuk menghasilkan efek atau tujuan dengan mengharapkan umpan balik (*feed back*). Suatu prgoses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran in formasi dengan satu sama lainnnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. pesan dan penerima sebuah pesan adalah dua hal yang berbeda, seseorang dapat mempelajari materi.

Untuk berkomunikasi harus melalui proses-proses komunikasi yang di lihat peninjauannya dari dua perspektif, yaitu : perspektif psikologi dan proses komunikasi dalam perspektif mekanistis, dalam komunikasi dikatakan berhasil apabila unsur-unsur terpenuhi, yaitu: sumber, pesan, media, penerima, pengaruh, tanggapan balik dan lingkungan.¹

Komunikasi persuasif menurut *Gendwald*, yang menyebutkan bahwa perubahan sikap di mediasikan oleh pemikiran yang terjadi di benak penerima pesan, berkembang dari ketidakpuasan. *Gendwald* berpendapat bahwa daya tahan sebuah pesan tanpa mengalami perubahan sikap. Dalam kasus persuasif tertentu,

¹ Hafiead Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Raja Persada Grafindo Persada, 1998), hal. 20.

penerima pesan mempertimbangkannya, menghubungkannya, dengan sikap-sikap pengetahuan dan perasaan yang ada.²

Model-model utama proses komunikasi persuasif adalah berdasarkan teori pemrosesan (*information processing theory*). Teori pemrosesan informasi *Mcguire* menyebutkan bahwa perubahan sikap terdiri dari 6 tahap yang masing-masing merupakan kejadian penting yang menjadi patokan untuk tahap selanjutnya, yaitu pesan persuasif harus di komunikasikan, penerima akan memperhatikan pesan, penerima terpengaruh dan yakin dengan argumen yang di sajikan, tercapai posisi adopsi baru dan terjadi perilaku yang diinginkan.³

Sudah menjadi sifat manusia yang selalu berusaha untuk berhubungan dengan sesama, upaya ini dilakukan untuk menghilangkan keterasingan mereka, dan juga keinginan untuk mengetahui apa yang terjadi diluar dirinya. Komunikasi menjadi jembatan dalam menghubungkan antara kepentingan diri manusia sebagai individu dengan masyarakat di sekelilingnya. Menurut Dedy Mulyana, ada 3 (tiga) hal yang dapat dilakukan dalam keberhasilan sosialisasi dalam proses komunikasi :

Pertama, Penguasaan bahasa. Bahasa merupakan saran dasar komunikasi, karena bahasa merupakan fungsi dari kehidupan manusia. Jika komunikator dan audiens tidak menguasai bahasa yang sama, maka dapat menimbulkan salah pengertian, apabila kita tidak menguasai bahasa lawan bicara kita untuk melakukan komunikasi. *Kedua*, Kemampuan berfikir. Kemampuan berfikir

² Astrid S, Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek : Komunikasi Pembangunan dan Masalahnya*, (Jakarta : Binacipta, 1988), hal. 87.

³ Werner J. Severin, James W. Tankard Jr, *Teori Komunikasi; Sejarah, Metode, Dan Terapan Didalam Media Massa*, (Jakarta ; Kencana, 2008), hal. 94.

merupakan pelaku komunikasi, baik komunikator maupun audiens sangat mempengaruhi kelancaran komunikasi untuk itu di perlukan kemampuan berfikir yang baik agar proses komunikasi bias menjadi lebih baik serta mencapai tujuan yang di harapkan. *Ketiga*, Lingkungan yang baik. Lingkungan yang baik juga menjadi salah satu penunjang dalam komunikasi, komunikasi yang dilakukan disuatu lingkungan yang tenang bisa lebih dipahami dengan baik dibandingkan dengan komunikasi yang dilakukan ditempat bising atau berisik.⁴

Pada dasarnya komunikasi juga mempunyai dua fungsi umum, *pertama*, untuk kelangsungan hidup diri sendiri yang meliputi keselamatan fisik meningkatkan kesadaran diri pribadi. *Kedua*, kelangsungan hidup bermasyarakat, tepatnya untuk memperbaiki hubungan sosial dan mengembangkan keberadaan suatu masyarakat. Dalam berkomunikasi, masyarakat saling bergantung dalam meningkatkan taraf hidup.⁵

Kondisi ekonomi masyarakat Gampong Paya Bili Sa, tergolong masih rendah atau masih jauh dari tujuan pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup. Hal ini dapat dilihat dengan kondisi bangunan rumah dan cara hidup masyarakat. Sebagian besar masyarakat desa tersebut bermata pencaharian sebagai petani, dengan mengembangkan beberapa tanaman jangka panjang dan tanaman sawit. Tetapi sebagian besar masyarakat lebih memilih untuk mengembangkan tanaman jangka panjang berupa tanaman karet. Tanaman padi adalah yang paling dominan dikembangkan oleh sebagian besar masyarakat. Hal ini didukung dengan kondisi alam dan iklim yang sangat cocok dengan tanaman padi.

⁴ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung : Raja Karja, 2000), hal. 267.

⁵ *Ibid...*, hal. 268

Dalam pembinaan peningkatan taraf hidup masyarakat di Gampong Paya Bili Sa, masyarakat membentuk kelompok tani, dimana Gampong Paya Bili Sa, mempunyai 4 (empat) dusun. Dari situlah, masyarakat membentuk kelompok tani keempat dusun tersebut, yaitu *pertama*, kelompok tani bungong keumang, *kedua*, kelompok tani suka tani, dan *ketiga*, kelompok tani baroe na.

Selain itu, masyarakat Gampong Paya Bili Sa, juga membentuk Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), guna meningkatkan perekonomian masyarakat dalam bidang usaha perdagangan. Dalam hal ini, langkah-langkah komunikasi persuasif Geuchik Gampong Paya Bili Sa mengarahkan masyarakatnya untuk mencapai arah tujuan peningkatan taraf hidup. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti dalam karya tulis ilmiah ini secara mendalam bagaimana ***“Proses Komunikasi Persuasif Geuchik Dalam Pembinaan Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Gampong Paya Bili Sa Kecamatan Bireum Bayeun”***.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Taraf Hidup Masyarakat Gampong Paya Bili Sa Kecamatan Bireum Bayeun?
2. Bagaimanakah Komunikasi Persuasif Yang Dilakukan Geuchik dalam Membina Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Gampong Paya Bili Sa?

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalahan dalam memahami kata-kata yang terdapat dalam skripsi ini, perlu kiranya penulis memberikan penjelasan.

1. Komunikasi persuasif.

Persuasif (*per'swiesiv*) ad.J yang artinya ; meyakinkan. Komunikasi persuasif menurut *Gendwald*, yang menyebutkan bahwa perubahan sikap dimediasikan oleh pemikiran yang terjadi dibenak penerima pesan, berkembang dari ketidakpuasan. *Gendwald* berpendapat bahwa daya tahan sebuah pesan dan penerimaan sebuah pesan adalah dua hal yang berbeda, seseorang dapat mempelajari materi dalam sebuah pesan tanpa mengalami perubahan sikap.⁶

Dalam kasus persuasif tertentu, penerima pesan mempertimbangkannya, menghubungkannya dengan sikap-sikap pengetahuan dan perasaan yang ada.

2. Geuchik.

Menurut penulis pengertian geuchik adalah seseorang yang di pilih oleh kalangan masyarakat, untuk menjadi pemimpin disuatu gampong di daerah Gampong Paya Bili Sa.

3. Pembinaan.

Khususnya masyarakat di Gampong Paya Bili Sa Kec. Bireum Bayeun. Kata pembinaan berasal dari kata dasar "bina" yang di beri awalan "pe" dan akhiran "an". Adapun pengertiannya yaitu "cara, penyempurnaan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang di lakukan secara berdaya guna dan berhasil agar memperoleh hasil yang lebih baik". Yang di maksudkan dalam skripsi ini adalah

⁶ Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1992), hal. 126

pembinaan langkah-langkah yang di ambil oleh geuchik untuk membina masyarakat.⁷

4. Peningkatan Taraf Hidup.

Peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti beranjak untuk naik, baik menaikkan taraf hidup maupun kualitas.⁸ Taraf adalah kedudukan atau martabat,⁹ Jadi, menurut penulis peningkatan taraf hidup adalah beranjak dari kehidupan miskin menjadi kaya dalam kedudukan lingkungan masyarakat.

5. Masyarakat Gampong Paya Bili Sa.

Kata masyarakat gampong ini terdiri dari dua suku kata, yaitu; masyarakat dan gampong. Masyarakat ialah sekumpulan orang atau masyarakat yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan dan aturan-aturan tertentu. Masyarakat yang di maksudkan dalam pembahasan ini adalah warga yang tinggal di Gampong Paya Bili Sa Kecamatan Bireum Bayeun.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini yaitu :

1. Ingin mengetahui taraf hidup masyarakat Gampong Paya Bili Sa Kecamatan Bireum Bayeun?

⁷ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1966), hal. 752.

⁸ *Ibid...*, hal. 1078.

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hal. 1451.

2. Ingin mengetahui komunikasi persuasif yang dilakukan Geuchik dalam membina peningkatan taraf hidup masyarakat Gampong Paya Bili Sa?

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis untuk pengayaan teori dan kajian yang sudah ada.
2. Secara praktis, sumbangan pikir bagi para praktisi, yaitu.
 - a. Bagi penulis penelitian ini dapat menjadi bahan atau sebuah sumber wacana dalam memahami dari isi pembahasan.
 - b. Bagi masyarakat Gampong Paya Bili Sa.
 - c. Penelitian ini dapat memberikan atau menyampaikan secara komunikasi untuk merubah sikap atau prilaku dalam menyampaikan pesan.
 - d. Penelitian ini menjadi sebuah pedoman bagi masyarakat Gampong Paya Bili Sa dalam membina peningkatan taraf hidup masyarakat secara komunikasi dengan baik.